BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mengetahui sistem yang akan dikembangkan maka kita harus dapat mengetahui seperti apa gambaran proses yang akan kita kembangkan guna mendapatkan sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut merupakan teori-teori yang mendukung sistem informasi gadai emas syariah yang dirancang dalam skripsi ini.

2.1 PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Perancangan Sistem Informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang sudah ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Tujuannya untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja sistem informasi gadai emas syariah, tahap ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Tahap perancangan perangkat lunak dapat digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat kerasnya sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik bagi pemakainya.

2.2 TEORI TENTANG SISTEM

Menurut AZH [9] sistem adalah kumpulan dari sub sistem atau bagian apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Ada dua pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu:

1. Menekankan pada prosedur

   Dalam penekanan ini, sistem di definisikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2. Menekankan pada elemen/komponen

   Dalam penekanan ini, sistem di definisikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berhubungan satu dengan lainnya untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sistem memiliki elemen-elemen sebagai berikut:

1. Sasaran atau tujuan (*objectives/purpose*), menentukan masukan dan keluaran yang dihasilkan sistem. Keberhasilan suatu sistem ditentukan dari pencapaian tujuan.
2. Komponen (*component*), adalah subsistem yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses tertentu.
3. Batasan sistem (*boundary*) merupakan pembatas antara sistem dan lingkungan sekitar.
4. Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem.
5. Keluaran (*output*) adalah hasil pengolahan energi.
6. Pengolahan sistem (*transformation*) adalah alat yang mengubah masukan menjadi keluaran.
7. Penghubung (*interface*), merupakan media untuk menghubungkan suatu sistem dengan subsistem lainnya.

8. Lingkungan luar (*environment*) adalah segala sesuatu di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
9. *Control mekanism* adalah aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang menentukan subsistem beroperasi dan berinteraksi.

2.3 TEORI TENTANG INFORMASI

Informasi menurut KEN [5] merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat atau prospek keputusan. Jadi ada suatu porses transformasi data menjadi informasi. Informasi dapat dinilai berdasarkan kualitasnya, kualitas dari informasi ditentukan oleh lima hal, yaitu:

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi juga harus jelas mencerminkan maksudnya dari sumberdaya ke penerima informsi tersebut.
2. Tepat waktu, yaitu informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan, yaitu informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.
4. *Accesbility*, yaitu informasi harus mudah diakses, sejauh mana seorang user dapat memperoleh informasi dalam waktu tertentu untuk menggunakannya secara efektif dan yang membuat informasi tersebut berguna.
5. *Completeness*, yaitu sejauh mana suatu informasi dapat berguna dan mencukupi untuk suatu tugas yang akan dikerjakan.

Data merupakan *raw material* untuk suatu informasi, data mentah belum dapat menggambarkan sesuatu tetapi harus diolah terlebih dahulu. Setelah data

diolah data ini dipakai untuk membuat suatu keputusan untuk mengambil tindakan sehingga menghasilkan data baru. Proses ini disebut sebagai siklus informasi (*information cycle*).

Perbedaan informasi dan data relatif tergantung pada nilai gunanya bagi manajemen yang memerlukan, suatu informasi bagi level manajemen tertentu bisa menjadi data bagi manajemen level di atasnya atau sebaliknya.

Suatu sistem informasi mempunyai tiga hal yang menentukan, yaitu data, proses, dan informasi. Suatu informasi dihasilkan dari proses. Proses memerlukan input yaitu data untuk menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan dapat juga menjadi input bagi proses lainnya yang akan menghasilkan informasi lainnya.

2.4 TEORI TENTANG SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi menurut SEN [8] merupakan sebuah sistem terintegrasi, sistem manusia – mesin untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan pengambilan keputusan serta basis data. Dari definisi di atas terdapat beberapa kata kunci:

1. Berbasis komputer dan sistem manusia – mesin.
    - Berbasis komputer, artinya perancang harus memahami pengetahuan komputer dan pemrosesan informasi.
    - Sistem manusia – mesin, artinya ada interaksi antara manusia sebagai pengelola dan mesin sebagai alat untuk memproses informasi. Ada proses manual yang terotomatisasi oleh mesin, oleh karena itu diperlukan suatu prosedur/manual sistem.

2. Sistem basis data terintegrasi, artinya adanya penggunaan basis data secara bersama sama (*sharing*) dalam sebuah *database management system*.
3. Mendukung operasi, artinya informasi yang diolah dan dihasilkan digunakan untuk mendukung operasi organisasi.
4. Pemanfaatan model manajemen dan pengambilan keputusan, artinya dalam mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat digunakan model-model manajemen dan pengambilan keputusan.

Komponen fisik sistem informasi terdiri dari:

1. Perangkat keras, terdiri dari CPU, *storage*, perangkat *input*/*output* terminal untuk interaksi, dan media komunikasi data.
2. Perangkat lunak, merupakan kumpulan perintah dan fungsi dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. Dapat digolongkan menjadi perangkat lunak sistem (sistem operasi dan utilitinya), perangkat lunak umum aplikasi (bahasa pemrograman), dan perangkat lunak aplikasi (aplikasi akuntansi).
3. Basis data, merupakan penyimpanan data pada media penyimpanan komputer.
4. Prosedur, merupakan langkah-langkah penggunaan sistem.
5. Personel (SDM) untuk pengelolaan operasi, merupakan salah satu komponen dari sistem informasi. Sehingga hubungan antara sistem informasi dengan pengelolanya sangat erat. Sistem informasi yang dibutuhkan sangat tergantung dari kebutuhan pengelolanya.

Kegiatan-kegiatan di sistem informasi yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan, antara lain:

1. Masukan, yaitu kegiatan menyediakan data untuk diproses.

2. Proses, yaitu kegiatan dimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. Keluaran, yaitu kegiatan menghasilkan laporan dari proses tersebut.
4. Penyimpanan, yaitu kegiatan memelihara dan menyimpan data.
5. Kontrol, yaitu kegiatan untuk menjamin sistem informasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2.4.1 Jenis Sistem Informasi

Ada beberapa jenis sistem informasi untuk memenuhi keanekaragaman keperluan bisnis yaitu:

1. *Transaction Processing System (TPS),* adalah suatu sistem informasi terkomputerisasi paling dasar dalam organisasi yang berhubungan dengan pengolahan transaksi bisnis.
2. *Office Automation System (OAS) and Knowledge Work System (KWS).* OAS mendukung para pekerja data yang biasanya tidak membuat pengetahuan baru tetapi banyak menggunakan informasi sebagai analisis untuk mengubah data, memanipulasinya kemudian membagikan informasi secara formal keseluruh organisasi atau keluar organisasi. Aspek OAS meliputi *Word Processing*, *Spreadsheets*, *Desktop publishing*, penjadwalan elektronik, dan komunikasi melalui *Voice Mail, E-mail* dan *Video Conferencing.*

   KWS mendukung para Ilmuwan, Insinyur, dan Doktor untuk menghasilkan pengetahuan baru dan menyumbangkannya ke organisasi atau masyarakat.
3. *Management Information System (MIS),* adalah sistem informasi terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi manusia dan komputer dengan tujuan tertentu. Dengan adanya *brainware*, *hardware*, dan *software*

yang berfungsi secara terpadu. MIS mendukung jangkauan tugas organisasi yang lebih luas dibanding TPS, seperti analisis keputusan dan pengambilan keputusan. Untuk mengakses informasi, pengguna MIS menggunakan basis data yang sama secara bersama-sama.

4. *Decision Support System (DSS),* adalah sistem informasi terkomputerisasi pada tingkat yang lebih tinggi. DSS = MIS, dimana keduanya bergantung pada satu basis data sebagai sumber data. DSS adalah MIS yang lebih menekankan dukungan pada pengambilan keputusan walaupun keputusan sesungguhnya masih merupakan wewenang ekslusif dari pembuat keputusan.
5. *Expert System (ES) and Artificial Inteligence (AI).* AI dapat dikatakan sebagai akar dari sistem pakar. Tujuan AI adalah menghasilkan mesin-mesin yang memiliki kepintaran. Ada dua cabang dalam penelitian AI yaitu memahami bahasa alami dan menganalisis kemampuan menjelaskan suatu masalah kedalam kesimpulan logis *(reasoning).* ES menggunakan pendekatan *reasoning* tersebut untuk menyelesaikan suatu masalah.

   Expert System adalah sistem berbasis pengetahuan yang menyimpan pengetahuan seorang pakar, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi sebelumnya. *Expert System* dapat menjelaskan bagaimana suatu solusi yang baik diambil untuk menyelesaikan suatu masalah.
6. *Group Decision Support System (GDSS),* GDSS digunakan untuk suatu grup yang bekerja bersama-sama untuk mendapatkan suatu keputusan semi terstruktur atau tidak terstruktur dalam menyelesaikan masalah dengan bantuan polling, pertanyaan, ilham dan pembuatan skenario.

7. *Executive Support System (ESS),* ESS membantu para eksekutif untuk mengatur interaksi mereka dengan lingkungan eksternal, dengan menyediakan grafik dan dukungan komunikasi pada tempat yang dapat diterima seperti ruang rapat atau kantor pribadi.

2.5 ANALISIS SISTEM

Alasan penting mengawali analisis sistem:

1. *Problem solving* : sistem lama tidak berfungsi sesuai dengan kebutuhan untuk itu analisis diperlukan untuk memperbaiki sistem sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan.
2. Kebutuhan baru, adanya kebutuhan baru dalam organisasi atau lingkungan sehingga diperlukan adanya modifikasi atau tambahan sistem informasi untuk mendukung organisasi.
3. Mengimplementasikan ide atau teknologi baru.
4. Meningkatkan performansi sistem secara keseluruhan.

Kerangka Analisis:

1. Analisis terhadap pembuat keputusan (manajemen organisasi): mengelola organisasi, fungsi, dan informasi yang dibutuhkan serta informasi yang dihasilkan.
2. Analisis *flow* informasi: mengidentifikasi informasi apa yang diperlukan, siapa yang memerlukan, dari mana asalnya.
3. Analisis terhadap input dan output: dalam analisis ini digunakan teknik dan alat bantu, antara lain: *interview*, *observation*, *charting*(organisasi, flow, DFD, ERD).

Laporan hasil analisis harus berisi:

1. Uraian alasan dan *scope* (batasan) analisis.
2. Deskripsi sistem yang ada dan operasinya.
3. Uraian tujuan (objektif) dan kendala sistem.
4. Deskripsi tentang masalah-masalah yang belum teratasi dan potensi masalah.
5. Uraian tentang asumsi-asumsi yang diambil oleh analisis sistem selama proses analisis.
6. Rekomendasi-rekomendasi sistem yang baru dan kebutuhannya untuk desain awal.
7. Proyeksi kebutuhan sumber daya dan biaya yang diharapkan termasuk dalam desain sistem baru atau memodifikasinya. Proyeksi ini termasuk kelayakan untuk proses selanjutnya.

2.6 DESKRIPSI SISTEM (*EVENT LIST*)

Deskripsi sistem (*event list*) adalah daftar naratif kejadian-kejadian dari lingkungan luar sistem yang direspon oleh sistem (Edward Yourdon, *Modern Structured Analysis*).

2.6.1 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk mempresentasikan sistem melalui sebuah lingkaran.

Elemen penting dari sistem yang ada di dalam diagram konteks adalah sebagai berikut:

a. Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem disebut terminator.

b. Data yang diterima sistem dari lingkungan luar.
c. Data hasil proses diberikan ke lingkungan luar.
d. Batasan antara sistem dan lingkungan.

2.6.2 Aliran Dukomen (*Flow Map*)

Flow map digambarkan untuk mendefinisikan dan menginstruksikan organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen kontrol, modul dan hubungan antara modul.

2.6.3 *Data Flow Diagram* (DFD) atau Diagram Alir Data

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau yang akan dikembangkan, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik, aliran data maupun tempat penyimpanan datanya, dengan orientasi pengembangan terstruktur. Beberapa simbol yang dicapai oleh *Data Flow Diagram* adalah *external entity*, *process*, dan *data store*. *Data Flow Diagram* adalah alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur *(Structured Analysis and Desain)* dan merupakan alat bantu yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data dalam sistem dengan struktur yang jelas. Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran.

2.6.4 Diagram Relasi Entitas atau *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menggambarkan hubungan antar entitas luar dengan sistem entitas relasi diagram dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Entitas adalah objek yang ada dan dapat

dibedakan dari objek lain. Relasi adalah asosiasi antar entitas. Jadi suatu model relasi digambarkan dengan sekumpulan tabel dengan nama unik.

2.6.5 Relasi Antar Tabel

Suatu *file* yang terdiri dari beberapa grup elemen yang berulang-ulang perlu diorganisasikan kembali. Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang ini disebut relasi antar tabel.

Proses relasi antar tabel merupkan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga basis data tersebut mudah dimodifikasi.

2.6.6 Normalisasi

Merupakan suatu teknik pengelompokan file yang sesuai dan saling berkaitan dengan atribut lainnya. Kegiatan normalisasi ini adalah untuk meminimalkan pengulangan informasi (*redudancy*) dan memudahkan identifikasi objek atau entitas.

Bentuk-bentuk normalisasi terdiri dari :

1. Bentuk Normal Kesatu (1NF)

   Adalah semua atribut mempunyai nilai yang bersifat *atomic value*, tidak ada set atribut yang berulang-ulang atau atribut yang mempunyai nilai ganda.

2. Bentuk Normal Kedua (2NF)

   Jika relasi tersebut berada dalam bentuk normal kesatu dan atribut bukan kunci harus atau hanya bergabung secara fungsi pada *primary key*.

3. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

   Relasi barulah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer

tidak punya hubungan transitif. Setiap atribut bukan kunci haruslah bergantung pada *primary key*.

4. Boyle - Codd Normal Form (BCNF)

   Sebuah tabel dikatakan berada dalam posisi BCNF jika untuk semua ketergantungan fungsi dengan notasi X ⟶ Y, maka X haruslah merupakan *sub key* pada tabel tersebut.

2.6.7 Struktur File

Struktur file berisi data yang harus disimpan oleh perusahaan disertai cara file tersebut akan diakses oleh pemakai data. Perancangan sistem dimaksudkan untuk menghasilkan sistem baru yang dapat menjelaskan aktifitasnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan sesuia dengan manfaat dan fasilitas yang tersedia. Perancangan ini memanfaatkan hasil analisa yang telah dilakukan.

2.7 TEORI TENTANG GADAI EMAS SYARIAH

Gadai menurut MUH [7] merupakan salah satu kategori dari perjanjian utang-piutang, yang mana untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya itu. Barang jaminan tetap milik orang yang menggadaikan (orang yang berutang) tetapi dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang).

Gadai emas syariah menurut HER [3] adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta/barang berharga (berupa emas) dari nasabah (*ar-Raahin*) kepada bank (*al-Murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *ar-Rahnu* yaitu sebagai jaminan (*al-Marhun*) atas pinjaman/utang (*al-Marhumbih*) yang diberikan kepada nasabah/peminjam tersebut.

Ar-Rahnu merupakan akad penyerahan barang dari nasabah kepada bank sebagai jaminan sebagian atau seluruhnya atas hutang yang dimiliki nasabah.

Transaksi tersebut di atas merupakan kombinasi/penggabungan dari beberapa transaksi atau akad yang merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan, meliputi:

1. Pemberian pinjaman dengan menggunakan transaksi/*akad Qardh*.
2. Penitipan barang jaminan berdasarkan transaksi/*akad rahn*.
3. Penetapan sewa tempat *khasanah* (tempat penyimpanan barang) atas penitipan tersebut di atas melalui transaksi/*akad*/*ijarah*.

2.7.1 Landasan Syariah dan Landasan Hukum Positif

Gadai mempunyai nilai sosial yang sangat tinggi dan dilakukan secara sukarela atas dasar tolong menolong. Dari segi aturan, kehadiran produk Gadai Syariah jelas didukung oleh Undang - Undang Perbankan yang memberikan keleluasaan kepada Bank Syariah untuk berusaha dengan prinsip syariah. Maka dalam melakukan kegiatan Gadai Syariah, terdapat tiga landasan Syariah yaitu :

1. Al - Qur’an

   "Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang, penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)". (Qs. Al Baqarah : 283)

2. As - Sunnah

   Dari Aisyah r.a., *Rasulullah membeli makanan dari seorang Yahudi dan menjaminkan baju besi.* (HR. Bukhari dan Muslim)

   Dari Abu Hurairah r.a., *Rasulullah berkata : "Apabila ada ternak digadaikan,*

maka punggungnya boleh dinaiki (oleh orang yang menerima gadai), karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaganya). Apabila ternak itu digadaikan, maka air susunya yang deras boleh diminum (oleh orang yang menerima gadai), karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaganya). Kepada orang yang naik dan minum, maka ia harus mengeluarkan biaya (perawatannya).

(HR. Jamaah kecuali Muslim dan Nasa'I – Bukhari No.2329, Kitab Ar Rahn)

3. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN):
   a. Nomor 25/DSN - MUI/III/2002 tentang Rahn.
   b. Nomor 26/DSN - MUI/III/2002 tentang Rahn Emas.

   Hukum Rahn adalah pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan hutang dalam bentuk Rahn diperbolehkan.

Dan juga terdapat tiga landasan hukum positif:

1. Pasal 1150 sd. 1160 Kitab Undang - Undang Hukum Perdata.
2. Undang - Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
3. Undang - Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Anti Monopoli.

2.8 SEKILAS TENTANG BORLAND DELPHI

Menurut ABD [4] Borland Delphi merupakan perangkat lunak pengembangan aplikasi yang digunakan di lingkungan windows. Dengan menggunakan perangkat lunak ini kita dapat membangun berbagai aplikasi yang bersifat windows, diantaranya yang penulis buat mengenai Sistem Informasi Gadai Emas Syariah dengan menggunakan pendekatan visual sehingga tidak banyak menuliskan kode program. Delphi menggunakan bahasa Object Pascal sebagai bahasa dasar yang mendukung pemrograman berorientasi objek yang

dikenal sebagai OOP (*Object Oriented Programming*) sehingga dalam pengoperasiannya pun hanya diperlukan spesifikasi sistem komputer yang standar sehingga dalam membangun sebuah aplikasi dapat dengan cepat dan mudah dikerjakan.

2.8.1 IDE Delphi

Sebagaimana umumnya *compiler* produk Borland, Delphi juga digunakan dari suatu lingkungan pengembangan terpadu atau *Integrated Development Environment (IDE).* IDE menyediakan semua perlengkapan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu program lengkap yang terdiri dari *speed bar, component parlette, object inspector, code window, dan form window.*

IDE langsung diletakkan dalam suatu program saat Delphi dijalankan. Delphi secara otomatis membuka suatu *project* baru, yang memuat suatu form tunggal dan satu unit *object* Pascal terkait, yang dimasukkan ke dalam memory. *Project* Delphi emuat seluruh informasi yang perlu untuk membangun sebuah program yang lengkap. Lingkungan ini menyediakan semua perlengkapan (*tool*) yang dibutuhkan untuk merancang, membuat, menguji, dan men-deploy aplikasi.

2.8.2 *Borland Database Engine* (BDE)

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengerjakan penyimpanan tersebut, dua teknik pendekatan yang paling umum adalah menyimpan ke dalam basis data yang ada pada sistem file sebagai *single file*, atau menyimpan setiap tabel, *index*, dan elemen basis data lainnya ke dalam file yang terpisah, dan biasanya berada pada direktori yang sama.

Aplikasi basis data Delphi tidak dapat mengakses seecara langsung ke sumber data sebagai referensinya. Delphi menggunakan BDE yang bisa mengakses secara langsung ke sejumlah sumber data, termasuk dbase, paradox, ASCII, FoxPro, dan *Access Tables* (dengan menggunakan driver yang cocok).

2.9 SEKILAS TENTANG SQL SERVER 2000

Database menurut ING [6] adalah sekumpulan data yang berhubungan. Dalam SQL Server, database bukanlah sebuah file tetapi merupakan sebuah konsep logis yang berisi sekumpulan objek-objek yang berhubungan. Objek-objek tersebut adalah:

1. Tabel, yaitu objek yang berisi tipe-tipe data dan data mentah.
2. Kolom, yaitu sebuah tabel berisi kolom-kolom untuk menampung data.
3. Tipe data, yaitu sebuah kolom mempunyai sebuah tipe data yang dapat dipilih antara lain karakter, numerik, tanggal, boolean, dan lain-lain.
4. *Stored Procedure*, merupakan perintah-perintah SQL yang membentuk makro.
5. Trigger, adalah *stored procedure* yang diaktifkan pada saat data ditambahkan, diubah, atau dihapus dari database.
6. Rule, diberlakukan pada kolom sehingga data yang dimasukkan harus sesuai dengan aturan.
7. Kunci primer (*primary key*), menjamin setiap baris data unik yang dapat dibedakan dari data lain.
8. Kunci tamu (*foreign key*), adalah kolom-kolom yang mengacu kunci utama atau konstrain unik pada tabel lain.
9. *Konstrain*, adalah mekanisme integritas data yang berbasis server dan di implementasikan oleh sistem.

10. *Default*, dinyatakan pada *field* (kolom) sehingga jika kolom tersebut tidak diisi data, maka diisi dengan nilai *default*.
11. *View*, adalah *query* yang memakai beberapa tabel, dan disimpan di dalam databae.
12. *Index*, membantu mengorganisasi data sehingga *query* menjadi lebih cepat.

SQL Server berlandaskan pada database model relasional sehingga data dapat dimanipulasi dengan mudah. Database relasional selalu menggunakan *field* kunci untuk mendefinisikan relasi antar tabel sehingga dapat menjaga integritas data supaya konsistensi dan pengontrolan terpusat dapat dijaga oleh server database, bukan oleh program aplikasi client.